


EDISI : SENIN, 16 MEI 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,75%  
 Inflasi (April) : -0,45% (mom) & 3,60% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 107,711 Miliar  
 (per April 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.311  0,09%  
 (Kurs JISDOR pada 13Mei 2016)



## STOCK MARKET

13 Mei 2016

IHSG : **4.761,72 (-0,87%)**  
 Volume Transaksi : 4,396 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,735 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,311 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,942 Triliun

## BOND MARKET

13 Mei 2016

Ind Bond Index : **201,2288 ▲ +0,15%**  
 Gov Bond Index : 198,7603  +0,16%  
 Corp Bond Index : 210,5036  +0,12%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 13/5/16 (%)	Kamis 12/5/16 (%)
5,18	FR0053	7,4078	7,4787
10,35	FR0056	7,6991	7,7575
15,01	FR0073	7,9158	7,9724
20,02	FR0072	7,9165	7,9710

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 13 Mei 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-0,87%</b> -0,14%
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-0,70%</b> +0,07%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-1,31%</b> -0,54%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,66%</b> -0,01%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>+0,02%</b> +0,13%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>+0,00%</b> -0,09%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>+0,21%</b> +0,08%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>+0,02%</b> +0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,02%</b> +0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>+0,02%</b> +0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	<b>+0,00%</b> -0,01%

## Spotlight News

- Modal asing yang masih mengalir masuk ke Indonesia membuat transaksi modal dan finansial pada triwulan I-2016 surplus US\$4,2 miliar. Namun, nilai surplus itu mengecil dibandingkan dengan setahun sebelumnya. BI memperkirakan neraca pembayaran Indonesia akan mengalami surplus secara keseluruhan tahun ini
- Keraguan terhadap pemulihan ekonomi China kembali muncul, setelah pertumbuhan investasi, produksi pabrik dan penjualan ritel tumbuh melambat pada April 2016. Produksi pabrik tumbuh 6%, turun dari bulan sebelumnya 6,8%,
- Penjualan mobil domestik tumbuh 4% menjadi 84.703 unit pada April dibandingkan tahun lalu atau pertumbuhan penjualan bulanan pertama selama 16 bulan terakhir
- Para bankir memproyeksikan tekanan kredit bermasalah masih membayangi industri bank hingga akhir tahun ini. Tekanan NPL diprediksi akan terjadi di segmen menengah
- IHSG pekan ini diperkirakan menguat terbatas di kisaran 4.745 – 4.900. Saham-saham perbakan berpotensi menjadi penggerak indeks seiring tren rebound sektor perbankan
- SMGR menyiapkan tiga aksi korporasi untuk mengembangkan bisnis perusahaan pada 2016 yakni dua aksi korporasi di bisnis turunan semen. Bahkan, SMGR mengincar sebagian saham Waskita Beton Precast dalam IPO tahun ini

## Economy

---

### 1. Investasi Langsung Belum Optimal

Modal asing yang masih mengalir masuk ke Indonesia membuat transaksi modal dan finansial pada triwulan I-2016 surplus. Namun, nilai surplus itu mengecil dibandingkan dengan setahun sebelumnya. Pada triwulan I-2016, surplus transaksi modal dan finansial sebesar US\$4,2 miliar, sedangkan pada triwulan I-2015 mencapai US\$5 miliar. (Kompas)

### 2. Defisit Transaksi Berjalan Menipis

Kenaikan surplus neraca perdagangan nonmigas menjadi penyebab utama penipisan defisit transaksi berjalan triwulan I-2016. BI merilis defisit transaksi berjalan triwulan I-2016 sebesar US\$4,668 miliar atau setara 2,14% dari PDB. Secara triwulanan, defisit transaksi berjalan ini lebih rendah dibandingkan dengan triwulan IV-2015 yang sebesar US\$5,075 miliar atau 2,37% dari PDB. (Kompas)

### 3. BI Pangkas Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi 2016

Laju ekonomi kuartal I/2016 yang tak cukup meyakinkan membuat BI memangkas proyeksi PDB tahun ini dari 5,2% - 5,6% menjadi 5,1% - 5,3%, namun pemerintah tetap menargetkan pertumbuhan ekonomi 5,3%. (Bisnis Indonesia)

### 4. Instrumen Repatriasi Akan Saling Berkaitan

Pemerintah akan membuat paket instrument yang saling berkaitan antarwadah penampung dana hasil repatriasi dalam rencana kebijakan tax amnesty. (Bisnis Indonesia)

### 5. BI : Neraca Pembayaran 2016 Akan Surplus

BI memperkirakan neraca pembayaran Indonesia akan mengalami surplus secara keseluruhan tahun ini meski pada triwulan I/2016 mengalami defisit US\$287 juta. (Investor Daily)

## Global

---

### 1. Instabilitas Ekonomi Memicu Krisis Kemanusiaan

Semua negara diharapkan terus berupaya menjaga stabilitas perekonomian. Perekonomian yang tidak stabil terbukti telah memicu konflik dan mengakibatkan krisis kemanusiaan. (Kompas)

### 2. Laju Ekonomi China pada April Mengecewakan

Keraguan terhadap pemulihan ekonomi China kembali muncul, setelah pertumbuhan investasi, produksi pabrik dan penjualan ritel tumbuh melambat pada April 2016. Produksi pabrik tumbuh 6%, turun dari bulan sebelumnya 6,8%, investasi aset tetap turun menjadi 10,5% pada Januari – april 2016 dibanding periode Jan – Maret 2016 sebesar 10,7%. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Nilai Tambah Kertas Mendesak Ditingkatkan

Pelaku usaha grafika atau barang cetakan menilai potensi peningkatan nilai tambah kertas di Indonesia masih sangat terbuka. Hilirisasi industri di sektor usaha terkait kertas dimungkinkan karena industri hulu kertas di Indonesia sudah cukup kuat. Sumbangan industri hulu kertas terhadap ekspor memang besar, mencapai 4 juta ton kertas senilai US\$6 miliar. (Kompas)

### 2. Kecil, Dampak Bunga Penjaminan Turun

Penurunan suku bunga penjaminan sebesar 25 bps diperkirakan hanya berdampak kecil terhadap sistem perbankan di Indonesia. Perpindahan dana pihak ketiga milik nasabah ritel atau individual dalam jumlah signifikan dari sistem perbankan ke pasar uang tidak akan terjadi. (Kompas)

### 3. Industri Otomotif Sulit Melaju

Penerapan kebijakan pajak berlapis dan tarif bea masuk yang tinggi membuat harga otomotif di Indonesia tiga kali lipat lebih tinggi dari negara principal dan membuat industri otomotif nasional sulit melaju di basis produksi. Sementara, penjualan mobil domestik tumbuh 4% menjadi 84.703 unit pada April dibandingkan tahun lalu atau pertumbuhan penjualan bulanan pertama selama 16 bulan terakhir. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 4. Proyek Pembangkit Listrik Topang Kinerja Industri Mesin Perkakas

Proyek pembangkit listrik pemerintah mendorong pertumbuhan pesat kinerja industri mesin perkakas domestik pada awal 2016. BPS menunjukkan industri mesin dan perlengkapan membukukan pertumbuhan 15,35% dalam kuartal I/2016. (Bisnis Indonesia)

### 5. Tekanan NPL Belum Mereda

Para bankir memproyeksikan tekanan kredit bermasalah masih membayangi industri bank hingga akhir tahun ini. Tekanan NPL diprediksi akan terjadi di segmen menengah. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Saham Perbankan Berpeluang Rebound

IHSG pekan ini diperkirakan menguat terbatas di kisaran 4.745 – 4.900. Saham-saham perbankan berpotensi menjadi penggerak indeks seiring tren rebound yang diprediksi melanda sektor perbankan. (Investor Daily)

### 2. Harga SUN Bergerak Variatif

Sepanjang pekan ini, harga surat utang negara (SUN) diprediksi bergerak variatif dengan potensi penguatan. Imbal hasil (yield) SUN bertenor 10 tahun diprediksi di kisaran 7,6% - 7,7%. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. Bank Mandiri Antisipasi Kredit Bermasalah

Bank Mandiri Tbk mengantisipasi kondisi perekonomian untuk memastikan perusahaan tumbuh sehat dan berkelanjutan dengan membentuk unit special asset management untuk menyelesaikan kredit bermasalah dengan fokus, cepat, dan tuntas. Pada triwulan I-2016, rasio kredit bermasalah (NPL) gross Bank Mandiri 2,89%, sedangkan NPL net 0,85%. (Kompas)

### 2. Cikrang Listrindo Akan Lepas 15% Saham

Selain melepas maksimal 15% saham ke public, Cikrang Listrindo akan men divestasikan 15% saham kepada investor asing. Pekan ini perseroan melakukan masa penawaran saham IPO sebanyak 2,55 miliar saham. (Bisnis Indonesia)

### 3. Bukaka Peroleh Pesanan Garbarata dari Laos Senilai US\$2 Juta

Setelah mendapatkan kontrak dari Jepang sebanyak 50 unit senilai US\$25 juta, Bukaka Teknik Utama Tbk memperoleh kontrak senilai US\$2 juta untuk pembuatan produk lorong penghubung pesawat dan terminal (garbarata) di Laos. (Bisnis Indonesia)

### 4. SMGR Siapkan 3 Aksi Korporasi

Semen Indonesia Tbk menyiapkan tiga aksi korporasi untuk mengembangkan bisnis perusahaan pada 2016 yakni dua aksi korporasi di bisnis turunan semen sehingga Semen Indonesia menjadi perusahaan terintegrasi produk semen dan turunannya. Bahkan, SMGR mengincar sebagian saham Waskita Beton Precast dalam IPO tahun ini. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 5. Kontraktor BUMN Raih Kontrak Baru Rp19,5 Triliun

Tiga BUMN konstruksi mengantongi kontrak baru senilai total Rp19,5 triliun pada periode Jan – April 2016 yang terdiri dari ADHI senilai Rp4,7 triliun naik 43,4%, PTPP dan WIKA sebesar Rp8,8 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 6. Marketing Sales GPRA di Bawah Ekspektasi

Perdana Gapuraprima Tbk akan memacu marketing sales pada kuartal II/2016 untuk mengejar target Rp300 miliar hingga semester I/2016 setelah pada kuartal I/2016 di bawah ekspektasi. (Bisnis Indonesia)